ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis adopsi digital banking pada mahasiswa Generasi Z di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), dengan fokus pada insentif finansial, pengaruh teman sebaya, dan ekosistem kampus. Penelitian menggunakan mixed methods dengan desain sequential explanatory. Tahap kuantitatif melibatkan 178 responden dengan analisis regresi linear berganda, dilanjutkan studi fenomenologis terhadap lima informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif finansial ($B = 0{,}707$; $t = 8{,}536$; $p < 0{,}001$) dan pengaruh teman sebaya ($B = 0{,}691$; $t = 7{,}622$; $p < 0{,}001$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi digital banking, dengan R^2 sebesar 0,587. Temuan kualitatif menunjukkan bahwa insentif finansial dan rekomendasi sosial mendorong penggunaan awal, sedangkan keberlanjutan penggunaan lebih ditentukan oleh kemudahan, keamanan, efisiensi biaya, dan relevansi fitur. Mahasiswa cenderung menerapkan pola multi-banking sesuai kebutuhan, sementara status bank mitra kampus tidak selalu menjadikannya sebagai aplikasi transaksi utama.

Kata kunci: adopsi digital banking; Generasi Z; insentif finansial; pengaruh teman sebaya.

SEMARANG
FEB UNDIP